

PELATIHAN DESAIN KEMASAN PRODUK MENGGUNAKAN CANVA BAGI IKATAN PEMUDA PEMUDI KAMPUNG BABAKAN CIHAUR

Siti Maesaroh^{1*}, Willy Muhammad Fauzi², Mia Sumiarsih³, Yanti⁴

¹Prodi Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Teknologi YBS Internasional, Indonesia

²Prodi Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Teknologi YBS Internasional, Indonesia

³Prodi Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Teknologi YBS Internasional, Indonesia

⁴Prodi Teknik Mekatronika, Sekolah Tinggi Teknologi YBS Internasional, Indonesia

* Penulis Korespondensi: sitimaesaroh40@gmail.com

Abstrak

Pemuda-pemudi adalah aset bagi bangsa, seperti halnya pemuda pemudi di kampung Babakan Cihaur yang pada saat ini membentuk unit usaha untuk mawadahi ide ide kreatifitas serta menumbuhkan jiwa wirausaha agar terus bisa produktif. Untuk meningkatkan kualitas diperlukan desain kemasan yang bisa membantu menjamin kualitas dari sebuah produk, sehingga membuat konsumen memiliki pengalaman baik ketika menggunakannya. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan ini dilakukan untuk membekali keterampilan pemuda-pemudi dalam pembuatan desain kemasan. Pelatihan pembuatan desain menggunakan aplikasi canva karena dinilai mudah dan efisien dalam hal penggunaannya

Kata kunci: *Desain Kemasan, Wirausaha, Canva*

Abstract

Young people are an asset to the nation, just like the young people in Babakan Cihaur village who are currently forming a business unit to accommodate creative ideas and foster an entrepreneurial spirit so that they can continue to be productive. To improve quality, packaging design is needed that can help guarantee the quality of a product, so that consumers have a good experience when using it. Therefore, this training activity was carried out to equip the skills of young people in making packaging designs. The design-making training uses the Canva application because it is considered easy and efficient in terms of its use.

Keywords: *Packaging Design, Entrepreneurship, Canva*

A. PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi saat ini telah berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Indonesia sendiri memiliki 196,7 juta pengguna internet (Bayu, 2020). Adapun para pengguna internet memiliki tujuan yang beragam seperti pembelajaran, pembuatan konten, rapat, melihat berita sampai ke pembuatan desain suatu produk atau kemasan.

IPABA atau Ikatan Pemuda Pemudi Kampung Babakan Cihaur merupakan kelompok pemuda yang bergerak pada bidang sosial dan rohani dilingkungan kampung babakan cihaur dengan jumlah anggota 80 orang. Untuk meningkatkan kemandirian dalam hal pemasukan kas pada IPABA membuat program Danus (Dana Usaha). Program Danus saat ini menjual produk dari luar. Untuk meningkatkan kemandirian para pemuda berinisiatif untuk membuat produk olahan sendiri. Dengan kendala penjualan yang diharuskan untuk mendesain kemasan yang menarik perlu adanya pelatihan Canva memanfaatkan teknologi berbasis *online* atau *offline* yang digunakan sebagai media desain grafis berbagai jenis konten kreatif. Penggunaan Canva bisa menghemat biaya menyewa desainer (S. E et al., 2021)

Pembuatan desain kemasan harus dibuat semenarik mungkin untuk menarik minat para pembeli. Keunikan kemasan secara positif memengaruhi daya tarik emosional produk, meskipun tidak menentukan tingkat pembelian (Dhameria V, 2014).). Kemasan produk dibuat untuk mengamankan makanan dari bakteri selain itu desain kemasan juga dibuat untuk memberikan informasi mengenai produk seperti komposisi, kandungan zat dan nutrisi, logo, dan informasi-informasi yang lain. Terlebih produk kemasan juga dibuat untuk inovasi dalam peningkatan daya saing dengan harapan produk bisa diterima dikalangan

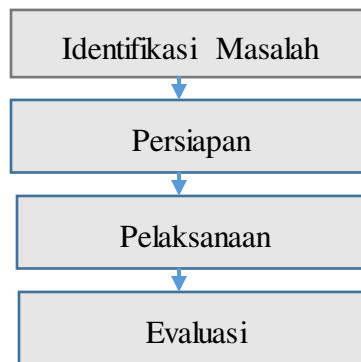
masyarakat bahkan sampai bisa memasuki pasar ekspor (Roesfitawati, 2017). Desain kemasan terdiri dari warna, bentuk, tulisan yang unik dan menarik sehingga bisa menjadi produk yang eksklusif, meningkatkan peluang dalam memenangkan perhatian para pembeli. Selain itu juga kemasan harus aman, mudah dibawa, ramah lingkungan dan tidak menimbulkan kontaminasi pada makanan dan terdapat informasi-informasi mengenai produk yang ada didalamnya (Widiati, 2019). Produk kemasan menjadi ciri khas sebuah produk dan menjadi representasi produk yang ada didalamnya, desain pada label kemasan menciptakan efek psikologi pada konsumen yang ditimbulkan oleh persepsi terhadap padanan bentuk, elemen warna, teks dan visual yang saling melengkapi (Nugrahani, 2015). Pemanfaatan teknologi menggunakan aplikasi canva pada desain kemasan dapat menjadi solusi terhadap masalah-masalah yang ada. Produk kemasan yang unik dan baik akan bisa memperluas target penjualan pasar UMKM serta bisa memenuhi standar kualitas yang nantinya bisa dipasarkan ke *marketplace* yang lebih luas dan besar serta berdampak positif dengan adanya peningkatan omzet (Qur'ana et al., 2022)

Pelatihan aplikasi canva digunakan untuk meningkatkan fungsionalitas media sosial dapat mengetahui lebih banyak lagi tentang penggunaan aplikasi tersebut serta memberikan dampak positif dalam meningkatkan kreatifitas (Sudjana, 2021)

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan bagaimana memilih dan memproduksi format kemasan yang baik sehingga IPABA dapat mendesain kemasan untuk setiap produk yang diproduksinya. Untuk memberikan pengetahuan mengenai penggunaan komposisi warna pada desain, untuk memberikan keterampilan untuk mendesain kemasan produk menggunakan canva, Selain itu, IPABA juga memahami konsep desain grafis yang baik dan pengemasan produk yang baik untuk meningkatkan nilai jual dan kreatifitas dalam membuat desain.

B. BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam beberapa tahapan diantaranya adalah:



Gambar 1. Tahapan Pengabdian

Kegiatan dimulai dengan mengidentifikasi masalah untuk mengetahui permasalahan IPABA. Pada fase ini, tindakan berikut dilakukan:

- 1) Pertemuan dengan Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat atau IPABA menjelaskan bahwa ada materi tentang visi dan misi tim dalam mengimplementasikan Tridharma Perguruan Tinggi.
- 2) Koordinasi dengan lembaga pendidikan mengenai tujuan kepesertaan, persyaratan kepesertaan, jumlah peserta, lokasi seminar.
- 3) Memberikan tugas kepada anggota tim, menyiapkan bahan dan menyiapkan sarana dan prasarana pendukung lainnya.

Pada tahap implementasi yang berlangsung selama 2 (dua) hari, dipilih metode operasional yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan *support services* terkait pelatihan. Pelatihan IPABA tentang penggunaan Canva dalam desain kemasan produk terdiri dari latihan dan diskusi atau tanya jawab. Detail aktivitas sebagai berikut:

- 1) Memastikan venue dan peralatan pendukung seperti proyektor, sound system dan lainnya standby selama acara berlangsung.
- 2) Menjelaskan teori material desain kemasan produk pada canva, dasar – dasar warna desain pada canva dan material tools yang digunakan di Canvas.
- 3)



Gambar 2. Penjelasan materi

Pada sesi ini para peserta dibekali materi mengenai penjelasan warna yang bisa merepresentasikan produk mereka. Warna-warna yang dipaparkan pada sesi ini merujuk kepada produk yang akan dibuat oleh para peserta. Selain itu, disampaikan juga mengenai perpaduan warna dan gradiasi warna. Selanjutnya para peserta diberi pemahaman mendasar mengenai produk kemasan, manfaat produk kemasan, dan contoh-contoh produk kemasan yang sudah ada dipasaran.

- 4) Mengikuti praktek membuat desain kemasan produk dengan Canva



Gambar 3. Praktek pembuatan desain kemasan

Setelah peserta dibekali mengenai teori pembuatan desain canva dan penggunaan warna para peserta langsung dibimbing oleh instruktur untuk membuat produk kemasan sesuai dengan produk yang akan mereka buat.

- 5) Diskusi dan tanya jawab
Diskusi tanya jawab dilakukan untuk memberikan kesempatan bagi para peserta yang ingin bertanya dan mengeksplor penggunaan aplikasi canva dalam pembuatan desain kemasan.

Pada langkah selanjutnya, penerimaan peserta diuji. Tes dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana penyerapan dalam materi pelatihan. Pada tahap evaluasi, keberhasilan peserta dinilai melalui kegiatan tanya jawab dan tugas mandiri. Bukti keberhasilan pelaksanaan program adalah pada hari terakhir, peserta dapat menyelesaikan semua latihan yang diberikan dalam waktu 120 menit untuk mengerjakan proyek desain produk yang dibuat sendiri oleh peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat diawali dengan pembukaan oleh moderator dilanjutkan dengan sambutan dari ketua pengabdian dan ketua Ikatan pemuda IPABA, Kemudian dilanjutkan dengan Pelatihan kepada Peserta. Pengabdian dilaksanakan pada Ikatan Pemuda pemudi Kampung Babakan Cihaur 04/08 Desa Cipakat Singaparna Tasikmalaya. Kegiatan diikuti peserta sebanyak 15 orang.

Pelaksanaan yang kami lakukan berupa pelatihan mengenai materi desain kemasan, dasar warna pada desain dan cara membuat desain produk kemasan menggunakan canva kepada Ikatan Pemuda Pemudi Kampung Babakan Cihaur Singaparna, Kegiatan pelatihan dibagi dalam 2 kali pertemuan dengan durasi masing-masing 240 Menit/Pertemuan dan tugas akhir diberikan 120 menit. Selama kegiatan berlangsung acara berjalan dengan lancar dan sangat antusias dalam mengikuti pelatihan. Berikut hasil pelatihan desain kemasan produk menggunakan canva.



Gambar 4. Hasil Desain Kemasan Produk

Untuk mengetahui keberhasilan pelatihan desain produk menggunakan canva, peserta diberikan kuesioner mengenai Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan. Berikut merupakan rekapan hasil pengisian kuesioner yang diberikan kepada para peserta pelatihan

Tabel 1. Rekapan Hasil Kuesioner

No.	Angket	Hasil Responden												Jumlah	Jumlah Max	Persentase
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan peserta	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	53	60	88%
2	Materi pelatihan dapat diterima dan diterapkan dengan mudah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	59	60	98%
3	Materi pelatihan disampaikan dengan urut dan sistematisanya jelas	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	57	60	95%
4	Narasumber menguasai materi yang disampaikan	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	51	60	85%
5	Narasumber memberikan kesempatan tanya-jawab	5	5	4	3	4	4	4	3	5	4	4	2	47	60	78%

6	Narasumber menyajikan materinya dengan jelas dan berurutan	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	57	60	95%
7	Ruangan pelatihan nyaman bagi peserta	3	4	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	49	60	82%
8	Konsumsi yang disediakan sudah memuaskan bagi peserta	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	55	60	92%

Kriteria yang digunakan untuk interpretasi skor berdasarkan interval adalah sebagai berikut :

- 0% – 19,99% : Sangat Tidak Baik
- 20% – 39,99% : Tidak Baik
- 40% – 59,99% : Cukup Baik
- 60% – 79,99% : Baik
- 80% – 100% : Sangat Baik

Secara keseluruhan hasil dari perhitungan evaluasi pelaksanaan adalah sebagai berikut:

1. Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan peserta mencapai 88% berada pada kategori sangat baik.
2. Materi pelatihan dapat diterima dan diterapkan dengan mudah mencapai 98% berada pada kategori sangat baik.
3. Materi pelatihan disampaikan dengan urut dan sistematikanya jelas mencapai 95% berada pada kategori sangat baik.
4. Narasumber menguasai materi yang disampaikan mencapai 85% berada pada kategori sangat baik
5. Narasumber memberikan kesempatan tanya-jawab mencapai 78% berada pada kategori baik
6. Narasumber menyajikan materinya dengan jelas dan berurutan mencapai 95% berada pada kategori sangat baik
7. Ruang pelatihan nyaman bagi peserta mencapai 82% berada pada kategori sangat baik
8. Konsumsi yang disediakan sudah memuaskan bagi peserta mencapai 92% berada pada kategori sangat baik

Secara keseluruhan persentase rata-rata mencapai 89,13 % termasuk pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pelatihan desain kemasan produk menggunakan canva di Kampung Babakan Cihaur 04/08 Desa Cipakat Singaparna Tasikmalaya dinilai sudah sangat baik. Hasil persentase perhitungan menunjukkan bahwa nilai tertinggi berada pada 98% pada pernyataan materi pelatihan dapat diterima dan diterapkan dengan mudah. Nilai terendah berada pada 78% pada pernyataan Narasumber memberikan kesempatan tanya-jawab. Kendala pada saat pelatihan berlangsung adalah terbatasnya waktu dan faktor cuaca sehingga peserta yang diberikan kesempatan bertanya hanya 3 orang. Hal ini dapat dijadikan perbaikan untuk pelatihan berikutnya, bahwa peserta harus lebih banyak diberikan kesempatan untuk bertanya.

4. KESIMPULAN

1. Pelatihan Desain Kemasan Produk Menggunakan Canva di Kampung Babakan Cihaur 04/08 Desa Cipakat Singaparna Tasikmalaya sangat dibutuhkan untuk menunjang program dana usaha.
2. Secara keseluruhan persentase rata-rata mencapai 89,13 % termasuk pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pelatihan desain kemasan produk menggunakan canva di desa Cihaur dinilai sudah sangat baik. Jawaban nilai tertinggi pada pernyataan pelatihan dapat diterima dan

diterapkan dengan mudah sebanyak 98% dan nilai terendah berada pada pernyataan narasumber memberikan kesempatan tanya jawab sebanyak 78%.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Sekolah Tinggi Teknologi YBS Internasional selaku penyelenggara pemberian hibah penelitian internal. Serta ucapan terimakasih juga kepada ketua Sekolah Tinggi Teknologi YBS Internasional atas kesempatan yang telah diberikan sehingga penelitian ini dapat terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Bayu, D. J. (2020). *Jumlah Pengguna Internet di Indonesia Capai 196,7 Juta*. <https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublis/h/2020/11/11/Jumlah-Pengguna-Internetdi-Indonesia-Capai-1967-Juta>.
- Dhameria V. (2014). Analisis pengaruh keunikan desain kemasan produk , kondusivitas. *Jurnal Sains Pemasaran Indoensia*, XIII(1), 1–44.
- Nugrahani, R. (2015). *Peran desain grafis pada label dan kemasan produk makanan umkm*. IX(2), 127–136.
- Qur'ana, T., Sidik, A., Noor, H., & Dharmawati, A. (2022). Pelatihan Desain Kemasan bagi Pemula pada Pelaku Usaha Mikro dan Kecil Kota Banjarbaru , Kalimantan Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, 2(1), 191–198.
- Roesfitawati. (2017). *Desain Kemasan*. Badan Penerbit UNM Makasar.
- S. E, N, N., & R, M. (2021). MASA NEW NORMAL DAN PENGGUNAAN APLIKASI CANVA UNTUK DIGITAL MARKETING DI PANTI SOSIAL ASUHAN. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 2, 1–16.
- Sudjana. (2021). *Pemanfaatan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Fungsionalitas Media Sosial Pada Pengurus dan Anggota Karang Taruna Kel . Kebon Bawang*.
- Widiati, A. (2019). *PERANAN KEMASAN (PACKAGING) DALAM MENINGKATKAN PEMASARAN PRODUK USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI “ MAS PACK ” TERMINAL KEMASAN PONTIANAK*. 8(2), 67–76.